

## GADINGSARI SASARAN TMMD SENGKUYUNG Sikap Gotongroyong Harus Dipertahankan

**BANTUL (KR)** - Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun Anggaran 2021 Kabupaten Bantul di Kalurahan Gadingsari Sanden Bantul dibuka Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih didampingi Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan dan Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, ditandai dengan penandatanganan naskah serah terima pembukaan TMMD Selasa (15/6).

Bupati menekankan, kegiatan TMMD ini punya sasaran yakni sikap kegotongroyongan di tengah masyarakat harus terus dilaksanakan dan dipertahankan. Serta bentuk pembangunan fisik infrastruktur pedesaan maupun ben-



KR-Judiman

### Penandatanganan naskah kerja sama pembukaan TMMD.

tuk pembangunan nonfisik. Di TMMD ini terbentuk sinergi di level pemerintahan di tingkat provinsi, kabupaten hingga desa serta TNI-Polri dan masyarakat membuat talut panjang 300 meter, tinggi 1,5 meter, cor-blok jalan 140 meter, lebar 3 meter tebal 10 cm serta perbaikan rumah tidak layak huni. "Dengan anggaran

yang efisien senilai Rp 450 juta, tapi output-nya besar. Ini terjadi hanya di gotongroyong yang akan mampu meningkatkan apa yang kita miliki," pungkash Bupati.

Sementara Dandim 0729 Bantul mengemukakan, TMMD tahap II ini mengambil tema "TMMD wujud sinergitas membangun negeri". (Jdm)-f

## BANGUN PASAR UNGGAS Lurah Sidomulyo Minta Pendampingan

**BAMBANGLIPURO (KR)** - Pemerintah Kalurahan Sidomulyo Kapanewon Banganglipuro Bantul bakal mengembangkan pasar desa khusus unggas. Bertahun-tahun pasar unggas jadi satu dengan Kompleks Pasar Turi.

Kedepan pasar unggas dipindahkan secara permanen disisi utara Pasar Turi agar memudahkan pengunjung dan penjual beraktivitas. Bahkan pemerintah Kalurahan Sidomulyo Banganglipuro sudah menyiapkan dana segar Rp 340 juta untuk membangun Pasar Unggas tersebut.

"Dari anggaran dana desa Rp 340 juta sudah kami siapkan untuk merealisasikan program itu. Tapi support dan pendampingan dari Pak Bupati Bantul, Dinas Perdagangan Ban-

but sangat kami butuhkan agar kami dari kalurahan tidak salah melangkah," ujar Lurah Kalurahan Sidomulyo, Edy Murjito SPd didampingi Ulu-ulu Kalurahan Sidomulyo Banganglipuro, Wahyu Tri Wibawa, Selasa (15/6).

Nantinya pasar unggas tersebut akan dilengkapi dengan bangunan 5 los baru, termasuk MCK. Sejauh ini bekas SD tersebut sudah ditempati para pedagang pasar unggas untuk berjualan.

Dengan program terse-

but Edy Murjito optimis memberikan manfaat bagi masyarakat di Dusun Turi Sidomulyo Banganglipuro. Dalam pengelolaan pasar unggas dikelola Bumdes Kalurahan Sidomulyo bersama Kelompok Kegiatan Dusun Turi.

Menurut Edy, pihaknya ingin memberikan pelayanan terbaik bagi pedagang. Sehingga pedagang merasa nyaman, aman. "Dengan anggaran Rp 340 juta itu nanti disetujui kita rencanakan langsung membangun. Kedepannya status-

nya pasar desa," jelasnya.

Terkait permintaan support dari pemerintah Bantul dalam hal ini Dinas Perdagangan. Pihaknya sekadar agar difasilitasi terkait dengan regulasi atau aturan. Jangan sampai Kalurahan Sidomulyo mengambil langkah yang tidak tepat. "Kami tidak minta support dalam wujud materi, tapi kami hanya minta pendampingan agar tidak salah melangkah," jelasnya.

Terpisah Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul, Drs Sukrisna Dwi Susanta MSi, mengatakan Dinas Perdagangan tidak keberatan pasar unggas akan dibangun oleh pemerintah Kalurahan Sidomulyo. (Roy)-f

## WISUDA TAHFIDZ PAUD MUSLIMAT KARANGANOM Cermat Memilih Lembaga Pendidikan

**PLERET (KR)** - Akhirusannah dan wisuda tahfidz Paud Muslimat Karanganyan digelar di gedung RA Masyithoh Karanganyan. Kegiatan diawali dengan wisuda tahfidz juz 30 Alquran sebanyak enam anak, terdiri dua putri dan empat putra.

Sementara wisudawan-wisudawati hafizh juz 30 yakni Addurahma Hafizh Ashad dari kelompok B3, Muhammad Ferdian Putra dari kelompok B2, Alifanur Fitriya dari kelompok B6, M Arkan Said Abdullah dari kelompok B6, Ahmad Faqih El Fath dari kelompok B6, serta Naila Amrina Rosyada dari kelompok B3.

Kepala PAUD Muslimat Karanganyan, Sugiyatmi SPdI MSi, Selasa (15/6), mengatakan prosesi wisuda dilaksanakan dengan protokol Kesehatan. Peserta wisuda sebanyak 95 anak, terdiri 21 Kelompok Bermain Citra Mutiara, 74 anak RA Masyithoh Karanganyan.

Prosesi wisuda dilakukan oleh Kasi Dimkad Kementerian Agama Kabupaten Bantul, Jauhar Mukhlis Salistyanta SAg, Pengawas Madrasah Abdul Rokhman SPdI MPd.

Jauhar Mukhlis Salistyanta, berharap walisiswa mesti cermat memilih lembaga pendidikan. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Wisuda tahfidz Paud Muslimat Karanganyan.

## PERINGATI HARI LANSIA NASIONAL LKS Sekaringtyas Gelar Peragaan Busana

**BANGUNTAPAN (KR)** - Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Sekaringtyas Banguntapan Bantul gelar lomba peragaan busana, Line Dance, mewarnai gambar, yang semua pesertanya warga lanjut usia (Lansia). Selain gelar lomba juga memberikan bingkisan 110 paket sembako kepada Lansia.

Kegiatan yang diselenggarakan di Aula Kantor Kalurahan Banguntapan Senin (14/6) tersebut dalam rangka memperingati Hari Lanjut Usia (Halun) ke-25.

Yang menarik dalam kegiatan tersebut gelar lomba busana yang pesertanya warga Lansia usianya di-

atas 65 tahun, bahkan ada yang berjalan harus pakai tongkat. Mereka di depan Yuri berleggak-longgok dengan percaya diri seperti masih usia muda, sehingga mengundang gelak tawa para undangan.

Lomba mewarnai gambar pesertanya juga Lansia. Dalam masa kecil mereka sekitar tahun 1950 an belum ada pelajaran mewarnai gambar, bahkan masih jarang ada TK. Sehingga saat mereka sedang berlomba suasana seperti anak-anak TK. "Selama hidup saya, ya baru kali ini saya mewarnai gambar," papar salah seorang nenek peserta lomba.



KR-Judiman

### Lomba peragaan busana semua pesertanya warga Lansia.

Menurut Ketua LKS Sekaringtyas, Sum Suardarto, penyelenggaraan peringatan Hanula ke-25 ini bertema "Lansia bahagia di tengah keluarga dan masyarakat," jelasnya.

LKS Sekaringtyas ada-

lah lembaga yang khusus menangani Lansia kurang beruntung di luar panti. Jumlah Lansia binaan Sekaringtyas 300 orang lebih berasal dari Banguntapan maupun luar Banguntapan. (Jdm)-f

## KUATKAN EKONOMI SAAT PANDEMI COVID-19

# Butuh Inovasi Maksimal Geliatkan Pariwisata

**BANTUL (KR)** - Dunia pariwisata menjadi salah satu sektor penentu yang digadang-gadang mampu berkontribusi dalam menggeliatkan ekonomi saat pandemi. Namun pariwisata tanpa adanya inovasi akan menjadi sajian wisata yang hambar tak menarik. Dunia pariwisata tak akan pernah dapat 'tidur' karena harus selalu terus berinovasi berbenah dan terus memperbaiki demi menciptakan wisata berkualitas dan layak dikunjungi banyak wisatawan.

Anggota Komisi B DPRD Bantul, Arif Haryanto, kepada KR, Rabu (16/6), menuturkan sebuah tempat wisata saat ini penyalinannya selalu satu paket dengan kuliner. "Jadi penyalinannya selalu satu paket antara kuliner dan tempat wisata maka hal ini yang harus digeliatkan. Di era pandemi Covid-19 ini pariwisata berbasis kuliner tentunya harus yang memenuhi kaidah aman dan sehat," jelasnya.

Adapun aman dan sehat dalam hal penyajian makanan dengan memenuhi unsur kebersihan dan keamanan dikonsumsi. Sementara keamanan dari sisi lain seperti jalan menuju akses wisata yang mudah aman dan tak berbahaya.

Anggota DPRD dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (FKS) ini menambahkan pada masa pandemi juga perlu dipikirkan pula daya tarik mendatangkan wisatawan lokal atau yang semi regional. "Kalau target kita mendatangkan wisatawan jika dari jauh luar pulau apalagi dalam kondisi pandemi seperti ini akan susah sekali. Maka yang perlu kita genjot adalah kunjungan wisatawan regional," jelasnya.

Salah satu yang bisa didatangkan contohnya komunitas pesepeda (gowes), calon objek wisata hanya menyiapkan space atau area tertentu dengan tetap menerapkan proses ketat. "Untuk menggeliatkan wisata era pandemi. Dengan kunjungan komunitas lokal maka hal-hal berkaitan dengan antisipasi Covid-19 seperti tracing penularan akan lebih mudah dibandingkan dengan wisatawan luar daerah," tegasnya.

Terkait pelaksanaan even untuk peningkatan wisatawan menurutnya even boleh dibuka asalkan sesuai prokes dan jaga jarak. "Even terbatas kecil dan rutin bisa juga datangkan wisatawan, mungkin bisa ditambah dengan tayangan secara



KR-Rahajeng Pramesi

### Rapat dan koordinasi rutin Komisi B DPRD Bantul.

virtual dan spot-spot unik dengan daya tarik area wisata," tegasnya.

Wakil Ketua Komisi B, Aryunardi, menegaskan sektor pariwisata di Kabupaten Bantul ini memang masih jadi andalan penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD). "Saat sikon pandemi Covid-19 sektor pariwisata perlu mendapatkan perhatian khusus. Negara alias pemerintah harus hadir berikan guidance bagi pelaku pariwisata baik itu untuk persiapan tempat pariwisata sesuai prokes dan sebagainya," tegas Anggota DPRD dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIPI) ini.

Adapun dalam pembukaan objek

wisata imbuahnya pemerintah tetap harus menjaga komunikasi dengan pelaku usaha pariwisata agar tetap berikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan.

"Kami dari DPRD secara bersama-sama komitmen berikan support dukungan dan inovasi program menarik yang aman nyaman dengan alokasi anggaran bagi program kepariwisataan yang disesuaikan dengan kemampuan daerah. Recovery yang dilakukan saat ini adalah persoalan kesehatan dan ekonomi," jelasnya.

Sektor pariwisata andalan di Bantul imbuahnya harus didorong maksimal salah satunya dengan

mempersiapkan pelaku wisatawan. "Jangan sampai misalnya pakai aji mumpung seperti terkait parkir, warung kuliner jajanan dipatok dengan harga yang standar jangan terlalu mahal. Yang penting untung sedikit-sedikit tetapi yang belanja banyak dan konsisten rutin. Terkait parkir saya berharap pelaku pariwisata jangan pernah nuthuk tunjukkan bahwa masyarakat Bantul adalah masyarakat yang baik," jelas Aryun sapaan akrabnya.

Terkait inovasi sektor ekowisata ia mengambil contoh misalnya kawasan Nawungan dapat dimanfaatkan dengan ekowisata seperti tanaman bawang merah mulai dari penataan tanaman kemudian panen serta hasil pengolahan sangat layak direalisasikan.

"Nawungan kawasannya indah sekali dapat dibuat tempat wisata semi outbond kemudian dibuka kuliner lalu saat panen bawang merah dibuka untuk umum wisatawan ikut panen kemudian pengolahan bawang merah goreng dikemas menarik untuk buah tangan," tambahnya.

Sama juga di kawasan Malangan Sanden ada rencana dibangun sektor pertanian perikanan dan pe-

memakan dalam satu kawasan menjadi wisata pintu gerbang DIY sisi selatan.

"Adapun sektor mendesak dibangun di Kabupaten Bantul adalah kesiapan pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik tempat cuci tangan memadai, penerangan, kondisi toilet, musala atau masjid representatif serta penataan PKL di kawasan wisata supaya lebih baik," tutup Aryun.

Selain Arif Haryanto dan Aryunardi, susunan Komisi B DPRD Bantul diketuai oleh Wildan Nafis dari FPAN dengan Sekretaris Mahmudin (FKPB). Adapun anggota yakni Nur Yuni Astuti SSos SH (FPDIP), Jumirin (Fraksi Gerindra), Saryanto (Fraksi Gerindra), Heru Sudibyo (Fraksi Partai Golkar), Edi Prabowo (Fraksi Persatuan Demokrat) dan Bibit Rustamta (Fraksi Persatuan Demokrat).

Ketua Komisi B DPRD Bantul Wildan Nafis mengusulkan promosi pariwisata yang optimal dapat dilakukan dengan murah dan mudah. Ia kemudian berpesan kepada warga Bantul untuk terus mempromosikan wisata daerahnya, supaya dapat meningkatkan PAD Bantul.

(Aje)-f



KR-Rahajeng Pramesi

Komisi B ke Garut untuk pengembangan ekowisata berbasis peternakan kambing.



KR-Rahajeng Pramesi

Kegiatan Komisi B saat melakukan sidak dan kunjungan.